

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “pembelajaran massage lanjutan sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung” deskripsi dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan diajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat bermanfaat. Dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran massage lanjutan sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung

Pelaksanaan pembelajaran khususnya pada perencanaan program pembelajaran instruktur membuat perencanaan pembelajaran berupa silabus tetapi tidak membuat RPP, karena lembaga tidak mewajibkan membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP. Untuk mengikuti program massage lanjutan peserta didik terlebih dahulu mengikuti beberapa persyaratan yang telah di buat oleh pihak PSBN persyaratan tersebut berupa setiap peserta didik yang ingin mengikuti pembelajaran massage harus memiliki ijazah minimal SD, tidak memiliki riwayat penyakit yang kronis. Selanjutnya diadakan tes fisisk dan kademik. Dalam Pelaksaan pembelajaran guru menggunakan bermacam metode serta pemberian materi berupa teori dan praktik berjalan bersaan. Dalam pelaksanaan intruktur juga menggunakan media penunjang pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Hambatan dan kesulitan yang di hadapi dalam pembelajaran massage lanjutan sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung

Setiap pelaksanaan pastinya terdapat hambatan, hambatan yang dirasakan instruktur pada pelaksaan pembelajaran yaitu buku sumber dan buku pembelajaran masih minim dan sulit untuk didapatkan. Hambatan lainnya yaitu dari media penunjang masih minim.

3. Upaya mengatasi hambatan dan kesulitan yang di hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran massage lanjutan sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung

Upaya instruktur dalam menangani hambatan yang terjadi yaitu dengan meminimalisir masalah yang terdapat pada saat pelaksanaan maupun perencanaan dengan menggunakan teknik yang digunakan masing-masing instruktur.

Pembelajaran massage lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung sudah berjalan cukup baik meski terdapat banyak hambatan didalamnya, alasannya yaitu setiap peserta didik yang mengikuti pembelajaran massage sudah dapat berkerja dimasyarakat. Pada setiap semester peserta didik diminta untuk mencari pelanggan untuk di pijat dan pada tahun kedua peserta didik ditempatkan praktik magang di IP dari hasil praktik yang dilakukan pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh peserta didik. Sudah banyak lulusan dari PSBN yang berkerja di klinik-klinik pijat dan bahkan menjadi instruktur di PSBN Wyata Guna Bandung

B. Rekomendasi

1. Instruktur massage lanjutan

Instruktur harus lebih memahami kemampuan peserta didik yang memiliki kemampuan yang beragam sehingga proses belajar mengajar juga menjadi berbeda dan instruktur harus dapat mencapai tujuan pembelajaran agar menghasilkan peserta didik tunanetra yang dapat bersaing di dunia kerja. Materi yang diberikan ringkas dan elas agar mudah dicerna oleh peserta didik

2. Lembaga

Menambah sumber-sumber pembelajaran braille dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih optimal dan menghasilkan peserta didik tunanetra yang dapat bersaing di dunia kerja dan di tempat-tempat yang membutuhkan jasa yang mereka miliki.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak yang perlu di kembangkan. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran massage lanjutan sebagai rencana karier tunanetra sebaiknya lebih menitik beratkan dan mendalam kepada peserta didik tunanetra

dan bagai mana proses perencanaan pembelajaran serta pengembangan program pembelajaran yang sedang berlangsung